

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan tentang pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu sekolah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Perencanaan penyusunan anggaran dari tahun ke tahun meningkat dan tahapan anggaran dari RAPBS hingga APBS yang dilakukan telah sesuai dengan prosedur dan keinginan dari desentralisasi pendidikan. Dewan sekolah dan orang tua siswa diikutsertakan dan memegang peranan penting dalam menentukan besarnya biaya pendidikan yang akan dikelola oleh pihak sekolah.

Pada sekolah negeri sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah masih sangat kecil untuk kegiatan pendidikan. Hampir 85 % dari hasil pembiayaan pemerintah digunakan untuk kegiatan personil dan kinerja yaitu untuk membayar gaji guru. Dengan demikian sumber utama pembiayaan sebagian besar masih berasal dari orang tua siswa . Untuk sekolah swasta pembiayaan sekolah murni dari orang tua siswa dan bantuan yayasan.

2. Implementasi Pembiayaan Pendidikan

Dalam implementasi pembiayaan di sekolah, Untuk biaya yang diterima dari pemerintah, pihak sekolah dalam penggunaannya tidak boleh menyimpang dari petunjuk penggunaan atau pengeluarannya, dan sekolah hanya sebagai

pelaksana pengguna dalam tingkat mikro kelembagaan. Dengan demikian pola manajemen pembiayaan sekolah terbatas pada pengelolaan tingkat operasional. Pada sekolah swasta dana yang diterima benar - benar yayasan yang mengelolanya , sekolah hanya menjalankan atas persetujuan yayasan.

3 . Pengendalian Pembiayaan Pendidikan

Pengendalian dan pertanggung jawaban keuangan yang dilakukan sekolah telah sesuai dengan ketentuan dan perundang - undangan yang berlaku, hal ini terlihat dengan pelaksanaan pengendalian oleh komite sekolah dan kepala sekolah. Juga melibatkan pihak eksternal baik dari Dinas Pendidikan maupun Badan Pengawasan Daerah (Bawasda), walau pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan pihak - pihak lainnya hanya bersifat formalitas saja, dalam arti pengendalian dilakukan berdasarkan laporan yang diserahkan oleh sekolah.

Pihak sekolah membuat laporan pertanggung jawaban penerimaan dan penggunaan uang yang berasal dari orang tua rutin setiap bulan disertai dengan bukti - bukti fisik kepada dewan sekolah atau komite sekolah dan laporan penggunaan uang yang berasal dari pemerintah kepada dinas pendidikan.

Pada sekolah swasta seluruh laporan keuangan cukup dilaporkan kepada yayasan. Setiap satu semester atau satu tahun anggaran, yayasan melakukan evaluasi dan audit pembiayaan keuangan sekolah berdasarkan surat keputusan dari yayasan.

Dalam proses pengendalian pembiayaan di sekolah dengan adanya otonomi daerah dan transparansi penggunaan pembiayaan pendidikan sangat

diperlukan. Karena sekolah bertanggung jawab terhadap masyarakat atau orang tua siswa atas semua dana yang dipergunakan sekolah.

- Orang tua atau masyarakat dapat menilai sekolah mana yang dianggap bermutu berdasarkan hasil lulusan siswa dan kecakapan yang dimiliki siswa.
- Pada sekolah swasta yang bermutu baik, yayasan mengaudit pembiayaan sekolahnya setiap tahun dan melakukan evaluasi. Sedangkan pada sekolah negeri selain pengawasan internal kepala sekolah kepada pengelola juga pengawasan eksternal dari instansi terkait Dinas Pendidikan, Bawasda, dan lainnya

4. Mutu Sekolah.

Berkaitan dengan mutu, penerimaan siswa yang berlatar belakang mempunyai orang tua berpenghasilan menengah kebawah tapi mereka sungguh-sungguh untuk belajar dengan motivasi yang tinggi dengan harapan bila tamat sekolah bisa langsung bekerja membantu ekonomi keluarga terutama untuk dirinya sendiri tidak menyusahkan orang tua. Guru yang bekerja pada sekolah swasta adalah hampir 90 % adalah guru tidak tetap dan sisanya guru tetap. Ini berakibat guru belum bisa mengajar secara optimal karena waktunya terbagi-bagi.

Biaya satuan pendidikan memperlihatkan bahwa semakin tinggi biaya satuan pendidikan tampak semakin tinggi pula mutu pendidikan baik di SMK Negeri maupun swasta, karena biaya operasional dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan biaya yang cukup besar.

5. Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Mutu Sekolah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan biaya satuan pendidikan yang tinggi tampak semakin tinggi pula mutu sekolah di SMK Negeri maupun Swasta. Karena untuk pelaksanaan atau pengelolaan sekolah membutuhkan biaya. Namun untuk tercapainya mutu sekolah yang baik masih banyak indikator yang mempengaruhinya . Mulai dari input penerimaan siswa yang mempunyai nilai UAN yang baik, proses kegiatan belajar yang ditunjang oleh guru yang profesional, sarana prasarana yang lengkap serta motivasi siswa untuk berprestasi dalam mencapai kelulusan. Yang paling penting pihak manajemen pengelola sekolah yang dimulai dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan perpustakaan serta penunjang pendidikan termasuk stakeholder benar-benar mengelola sekolah secara baik dan disiplin.

B. Rekomendasi

Pihak pengelola sekolah bekerja sama dengan Dewan Sekolah atau komite Sekolah diharapkan dapat membuat perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat untuk mencapai sekolah yang bermutu, dengan memperhatikan aspek – aspek internal dan eksternal yang akan mempengaruhi kelancaran implementasi pelaksanaan proses belajar mengajar. Mulai dari input pada saat penerimaan siswa, tidak menerima semua siswa yang mendaftar tetapi berdasarkan standar hasil nilai UAN yang dicapai siswa. Berarti input yang dimiliki sekolah adalah mempunyai siswa yang berpotensi dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar direncanakan peningkatan guru melalui penataran atau mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Sarana dan prasarana serta ruang praktek siswa dilengkapi dan dipelihara. Dan yang paling penting adalah kesejahteraan guru diperhatikan, bagaimana guru dapat mengajar dengan baik apabila guru tersebut harus membagi – bagi waktunya untuk mengajar. Dari semua itu diharapkan menghasilkan output atau keluaran siswa yang siap pakai , dapat diterima bekerja sesuai dengan permintaan pasar.

Peran Dewan Sekolah atau Komite Sekolah di era otonomi dan desentralisasi pendidikan harus dapat membantu untuk mendapatkan tambahan dana bagi pengembangan proses pembelajaran dan menunjang program yang dibuat pihak sekolah. Jangan sampai seluruh biaya sekolah dibebankan kepada orang tua siswa.

Agar manajemen pembiayaan pendidikan dapat dilaksanakan dengan optimal, diharapkan prosedur dalam implementasi dan pengendalian pembiayaan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Tidak hanya sekedar memenuhi aturan tetapi benar – benar dilaksanakan dengan baik, bila perlu memakai jasa konsultan publik.

